

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Halimatu Syakdiah¹, Hendra Riofita²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: halimatusyakdiah2000@gmail.com¹, hendra.riofita@uin-suska.ac.id²

Abstrak: Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam mengembangkan kemampuan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Melalui studi literatur yang menyeluruh, ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berbagai faktor pendukung seperti efikasi diri, motivasi, dan kesiapan juga ditemukan memiliki pengaruh yang penting terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan, termasuk desain kurikulum yang tepat dan keterbatasan sumber daya. Namun, strategi seperti melibatkan dosen berkualitas dan membangun kemitraan dengan dunia usaha dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, dan penting untuk dikembangkan secara holistik dan terintegrasi.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Efikasi Diri, Kurikulum

Abstract: *Entrepreneurship education has become the main focus in developing entrepreneurial abilities and interests among students. This research aims to evaluate the influence of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship. Through a thorough literature study, it was found that entrepreneurship education has a significant positive impact on students' entrepreneurial interest. Various supporting factors such as self-efficacy, motivation, and readiness were also found to have an important influence on students' entrepreneurial intentions. However, there are challenges in implementing entrepreneurship education, including appropriate curriculum design and limited resources. However, strategies such as involving quality lecturers and building partnerships with the business world can help overcome these challenges. In conclusion, entrepreneurship education has an important role in forming students' entrepreneurial interest, and it is important to develop it holistically and integratedly.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship, Self-Efficacy, Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam rangka mengembangkan kemampuan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan sikap, keterampilan, dan minat berwirausaha.

Di berbagai negara, pendidikan kewirausahaan telah dianggap sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan wirausaha dan mengurangi tingkat pengangguran. Terlebih lagi, mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja melalui berbagai usaha mandiri yang mereka dirikan.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan ekonomi global, peran pendidikan kewirausahaan semakin diakui sebagai instrumen penting dalam membentuk mentalitas wirausaha dan mempersiapkan generasi muda untuk menanggapi dinamika pasar kerja yang cepat berubah. Meskipun pendidikan formal telah memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan kemahiran teknis bagi mahasiswa, pendidikan kewirausahaan menawarkan lebih dari sekedar pengajaran bisnis. Dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan memfasilitasi pengembangan sikap inovatif dan pengambilan risiko yang terarah, pendidikan kewirausahaan menciptakan landasan yang kuat bagi kemungkinan wirausaha muda untuk merintis usaha mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini juga membawa implikasi yang luas, terutama dalam konteks pengembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang strategi pendidikan yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan ekonomi yang berdaya saing.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Pendidikan Kewirausahaan

Wirausaha secara harfiah berasal dari kata wira dan usaha. Wira dapat diartikan sebagai berani dan usaha artinya daya upaya.¹ Menurut Geoffrey G. Mendith, kewirausahaan merupakan gambaran dari orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan daripadanya, serta mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kewirausahaan mencakup kombinasi dari berbagai elemen, termasuk kemampuan melihat peluang, mengelola risiko, mengambil tindakan, dan memperoleh kesuksesan dalam menjalankan bisnis atau proyek.

Adapun Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir seseorang terhadap pilihan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yaitu semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan usaha sendiri.³ Melalui pendidikan kewirausahaan juga mampu mendorong mahasiswa atau pelajar untuk berwirausaha.⁴

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, dengan fokus pada karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai wirausahawan. Orang yang berwirausaha disebut dengan wirausahawan. Wirausahawan adalah orang yang memiliki usaha dan untuk usaha tersebut menyediakan diri untuk membuat rencana dan mengurus usaha, menciptakan produk baru, berani menghadapi ketidakpastian dan resiko, serta memobilisasikan dan mengalokasikan modal.⁵

2. Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Minat adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Sedangkan Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk

¹ Robetmi Jumpakita Pinem, *Buku Ajar Kewirausahaan* (Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2019), h. 4

² Panji Anorga dan Joko Sudantoko, *Koperasi: Kewirausahaan Dan Pengusaha Kecil* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 137.

³ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.22.

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali, 2006), h.21.

⁵ Hendra riofita, *Usaha Berbasis Digital* (Pekanbaru : CV, Mutiara Pesisir Sumatra , 2015) h.. 5.

berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.⁶

Beberapa indikator minat wirausaha yaitu Ketertarikan terhadap kewirausahaan, Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, Melihat peluang untuk berwirausaha, Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, Keberanian dalam menghadapi risiko, Keberanian dalam menghadapi tantangan, Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.⁷

3. Hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan sikap mental dan minat berwirausaha pada siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap sikap mental dan minat berwirausaha siswa.⁸

Pendidikan kewirausahaan memiliki efek jangka panjang dalam membentuk sikap dan niat wirausaha, yang mendukung pentingnya pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.⁹ Mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan kewirausahaan akan didorong untuk mengembangkan kepemimpinan, pengambilan keputusan yang bijaksana, serta kemampuan manajerial yang efektif. Perguruan tinggi dapat memberikan pembelajaran yang holistik, tidak hanya pada aspek teknis dan fungsional, tetapi juga pada pengembangan sikap profesional dan etika bisnis yang baik.¹⁰

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini didasarkan pada studi literatur yang menyeluruh untuk memahami konsep dan teori terkait pendidikan kewirausahaan serta faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Langkah awal melibatkan identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan publikasi akademis lainnya. Adapun jurnal yang dikutip berasal dari jurnal tahun 2019-2024. Studi

⁶ Christianingrum & Erita Rosalina, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha", *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)* Vol.1 No.1 (2017), h.49

⁷ Ibid, h. 50

⁸ Agus Supandi, Burhanudin, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Inovasi Berwirausaha Pada Siswa SMK", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 1 (2024), h. 90

⁹ Padrie Payung Siregar, dkk., "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi", *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 4 No. 1 (2023), h. 44

¹⁰ Ibid

literatur ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Setelah studi literatur dilakukan, dilakukan penelaahan terhadap teori-teori yang ada dan hasil penelitian terkait. Hal ini dilakukan untuk merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian yang akan diuji. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti serta mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Setelah kerangka konseptual dibuat, dilakukan perancangan desain penelitian yang sesuai. Desain penelitian ini mencakup pemilihan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti institusi pendidikan, program studi, dan tingkat pendidikan. Metode pengumpulan data yang digunakan kemungkinan adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden yang dipilih secara acak dari sampel yang telah ditentukan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis regresi, untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Temuan dari analisis data akan dibahas secara mendalam dalam rangka memahami implikasi hasil penelitian.

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, serta memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik-praktik terkait kewirausahaan di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada berbagai kelompok, mulai dari santri, mahasiswa, hingga siswa SMK atau SMA. Pendekatan pendidikan kewirausahaan yang efektif tidak hanya memberikan

pengetahuan praktis tentang bisnis, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan pemikiran wirausaha yang kritis.

Terdapat beberapa poin yang dapat dibahas berdasarkan hasil pengkajian dari literature review, di antaranya:

- a. **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan:** Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada berbagai kelompok, seperti santri, mahasiswa, dan siswa SMK. Ini menegaskan peran penting pendidikan kewirausahaan dalam membentuk minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan ekonomi yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis.¹¹ Contohnya adalah mengembangkan kemampuan mereka dalam mengubah barang-barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual.
- b. **Faktor-faktor Pendukung:** Selain pendidikan kewirausahaan, faktor-faktor lain seperti efikasi diri, motivasi, dan kesiapan juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat berwirausaha, sementara efikasi diri yang tinggi juga dapat meningkatkan minat tersebut.¹² Selain itu, pendidikan kewirausahaan dan motivasi juga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Semakin baik pendidikan kewirausahaan dan semakin tinggi motivasi, semakin tinggi pula niat mereka untuk berwirausaha.¹³ Hal ini menunjukkan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dan perlunya pendekatan yang holistik dalam pendidikan kewirausahaan.
- c. **Tantangan Implementasi:** Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi penting untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausaha yang sukses. Namun, implementasinya menghadapi tantangan. Tantangan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan diantaranya desain kurikulum yang tepat, keterbatasan sumber daya, dan kolaborasi dengan dunia usaha.¹⁴ Strategi untuk mengatasi tantangan ini termasuk melibatkan dosen

¹¹ Meimunah S. Moenada & Hendra Riofita, "Pelatihan Kewirausahaan Ekonomi Kreatif Karang Taruna Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) Vol 2 No 1 (Juli 2018), h. 44

¹² Tri Adhi Santoso & Aulia Vidya Almadana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang", ECONBANK: Journal of Economics and Banking Volume 3 No. 1 (April 2021), h. 24

¹³ Indri Hastuti Listyawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa", JBMA Vol. VII, No. 2 (September 2020), h. 116-117

¹⁴ Efa Wahyu Prastyaningtyas & Zainal Arifin, "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi", Proceedings of the ICECRS Vol. 2 No. 1 (Juni 2019), h. 285

berkualitas, membangun kemitraan dengan dunia usaha, dan menggunakan metode pengajaran interaktif. Namun, strategi-strategi seperti melibatkan dosen berkualitas dan membangun kemitraan dengan dunia usaha dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

- d. **Peran Efikasi Diri:** Peran efikasi diri dalam kewirausahaan juga ditemukan sangat penting. Efikasi diri yang tinggi memainkan peran signifikan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, menunjukkan bahwa keyakinan dalam kemampuan sendiri merupakan faktor penting dalam pengembangan kewirausahaan.
- e. **Relevansi dan Integrasi:** Pendidikan kewirausahaan tidak hanya relevan untuk mahasiswa program studi tertentu, tetapi juga penting bagi semua mahasiswa dari berbagai bidang studi. Tidak hanya itu ia juga relevan bagi pelajar SMA, SMK ataupun santri. Hal ini menekankan perlunya integrasi pendidikan kewirausahaan dengan kurikulum pendidikan umum, sehingga semua mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan wirausaha.

Dengan demikian, hasil penelitian tersebut memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan faktor-faktor pendukungnya terhadap minat dan intensi berwirausaha mahasiswa, serta menekankan pentingnya pengembangan pendidikan kewirausahaan yang holistik dan terintegrasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada berbagai kelompok mahasiswa. Faktor-faktor pendukung seperti efikasi diri, motivasi, dan kesiapan juga memiliki pengaruh yang penting dalam intensi berwirausaha mahasiswa. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan, strategi-strategi tertentu dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam membentuk mentalitas wirausaha dan mempersiapkan generasi muda untuk menanggapi dinamika pasar kerja yang cepat berubah. Integrasi pendidikan kewirausahaan dengan kurikulum pendidikan umum juga penting untuk memastikan semua mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anorga, P., & Sudantoko, J. (2002). *Koperasi: Kewirausahaan Dan Pengusaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 214-220.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali.
- Khoeriyah, Y., Muamar, A., & Bakhri, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keluargaterhadap Minat Wirausaha Darut-Tauhid Al-Ishlah Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 98-111.
- Koten, Y., & Rozady, M. (2024). Systematic Literature Review Pengaruh Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa TI UNIPA. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 722-727.
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *JBMA*, 262-270.
- Maharani, T., Marzila, F., As Falah, M., Yanti, S. R., Fauzan, A., & Putra, R. B. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Dalam Membangun Jiwa Enterpreneur Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 24-28.
- Moenada, M., & Riofita, H. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Ekonomi Kreatif Karang Taruna Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 44-62.
- Nursito, S., Hadi, A., & Santoso, I. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 27-40.
- Pinem, R. J. (2019). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.
- Riofita, H. (2015). *data katalog dalam penerbitan strategi pemasaran*. pekanbaru: cv. mutiara pesisir sumatra.

- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 19-26.
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 43-50.
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Supandi, A., & Burhanudin. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Inovasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 89-92.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 1-15.